

**MOHON TIDAK DIBACA SAAT ADA KHUTBAH**

**Al-Hadits :** "Sesungguhnya Sulayman bin Dawud 'alayhis salam meminta kepada Alloh tentang tiga hal... Dia meminta agar tak ada seorang pun yang keluar dari rumahnya, sedang tak ada keinginannya (untuk datang) selain sholat di dalam masjid ini (Masjid Al-Aqsho), agar orang itu dikeluarkan dari kesalahan (dosa) nya seperti hari ia dilahirkan oleh ibunya. **Maka kita berharap agar Alloh 'Azza wa Jalla mengabulkannya.**" [HR. Ahmad dalam Sunan-nya No.6357)

**PERLAWANAN PALESTINA BERSATU  
HADAPI AGRESI ZIONIS ISRAEL**

(07 Syawwal 1439H/21 Juni 2018M) Meski ancaman Zionis Israel terus menyasar perlawanan Palestina, lewat gempuran terhadap kawasan latih di Gaza, namun perlawanan memastikan kesiapan mereka untuk merespon serangan balik secara bersatu, dalam menghadapi agresi ke Gaza, dengan kordinasi maksimal di antara sayap militer dalam hal serangan balasan.

Kualitas respon balasan yang diperlihatkan perlawanan Palestina, serangan dibalas serangan, telah disiapkan secara bersama oleh faksi-faksi perlawanan Palestina, pasca infiltrasi militer Zionis Israel pada 29/05/2018 lalu ke sejumlah kawasan militer perlawanan Palestina.

Dalam rilis militer yang dikeluarkan oleh komite bersama menegaskan, Zionis Israel tak akan dibiarkan melancarkan agresi tanpa balasan, pihak pimpinan musuh harus bertanggung jawab atas agresinya ke Gaza, dan akan dihadapi dengan segenap kekuatan yang dimiliki perlawanan Palestina.

Komite bersama perlawanan Palestina menginformasikan 7 serangan yang mereka lancarkan ke

permukiman zionis di sekitar Gaza, menggunakan roket, kemarin dan tadi malam, sebagai respon serangan Israel ke Gaza.

Hamzah Abu Syanab menyatakan, penjelasan yang dirilis komite militer bersama menegaskan kualitas kordinasi dan kerja bersama di antara sayap militer, sebagai perkembangan yang baik, menyatukan upaya militer dalam menghadapi agresi Israel.

Keterangan bersama mencerminkan upaya persatuan di lapangan antara faksi perlawanan, menggabungkan latihan, bertukar informasi dan persenjataan, sebagai pesan kuat perlawanan Palestina kepada Zionis Israel.

Menurut pengamat Ibrahim Madhun, slogan serangan dibalas serangan, membawa pesan nyata bahwa faksi-faksi perlawanan tak berharap untuk bertemu musuh, namun mereka tak takut untuk menghadapinya. Komite bersama faksi-faksi perlawanan menegaskan bahwa kesatuan militer sebagai senjata ampuh untuk menghadapi kemungkinan agresi mendatang, terang Madhun.

Kesiapan ini mengkhawatirkan pihak militer Zionis Israel dan membuatnya bimbang dalam menghadapi Gaza, ungkap Madhun. Kesatuan militer ini bisa jadi menjadi pendahuluan bagi kesatuan politik, dalam rangkaian perkembangan terbaru, yang mungkin bisa diperkuat bangunannya.

Menurut pengamat Muhammad Hamadah, ketika Zionis Israel memilih untuk menyerang dalam menghadapi pesawat kertas Gaza, dan memprediksi perlawanan tak akan membalas, namun ternyata melakukan serangan balasan yang keras, menegaskan bahwa serangan balasan sebagai pesan yang kuat, perlawanan tak akan diam, sehingga pihak Zionis Israel harus melakukan evaluasi baru, dan pada akhirnya terpaksa harus mengembalikan ketenangan di Gaza. (mq/pip)

Sumber: <http://melayupalinfo.com>

**ISRAEL TEMPATKAN SNIPER KE 4  
DI GERBANG AL-AMUD AL-QUDS**

(06 Syawwal 1439H/20 Juni 2018M) Tentara Zionis Israel, Selasa (19/06) menempatkan penembak jitu yang baru di sekitar Gerbang Al-Amud, Al-Quds terjajah. Sniper ini merupakan yang ke empat ditempatkan untuk mengawasi pergerakan massa di sekitar Al-Quds.

Sebelumnya pemerintah Zionis memasang kawat berduri bagi warga Al-Quds yang datang dari gerbang Al-Amud, sejak kemarin. Sementara menurut warga yang tinggal di sana melaporkan, sejak Ahad kemarin pemerintah Zionis sudah menempatkan sejumlah sniper di dalam pagar Kota Lama. Dengan demikian jumlah sniper yang menempati menara militer mencapai empat orang.

Perkembangan ini, bersamaan dengan peringatan dari sejumlah lembaga Islam di Al-Quds tentang tindakan kepolisian Zionis yang ingin menguasai manajemen Masjid Al-Aqsha secara bertahap.

Dalam konferensi bersama, Dewan Waqaf dan Lembaga Tinggi Islam bersama Manajemen Waqaf Islam Al-Quds menjelaskan, setelah bulan Ramadhan pemerintah Zionis sedang mengkaji kemungkinan untuk mengambil alih bagian sebelah timur Mihrab Masjid Al-Aqsha, termasuk didalamnya areal gerbang Al-Rahmah.

Mereka berupaya menghalangi satpam Al-Aqsha melakukan tugasnya di tempat ini, bagian tak terpisahkan dari Al-Aqsha termasuk pepohonan dan bangunan. Semua masih termasuk dalam bagian dari Al-Aqsha bahkan berasal dari tanah yang sama. Kaum muslimin adalah pemilik-nya dan yang berwenang mengelola adalah Waqaf Islam.

Dengan ini lembaga Islam menolak perubahan apapun terkait Al-Aqsha atas apa yang terjadi sebelum 1967. Mereka juga menolak intervensi apapun dari pihak Israel. Dalam pada itu, lembaga Islam Al-Quds menganggap Israel bertanggung jawab atas apapun yang

terjadi di Al-Aqsha yang merupakan milik kaum muslimin saja. (asy/pip) Sumber: <http://melayupalinfo.com>

### **MUFTI AL-QUDS MINTA GERAKAN CEPAT SELAMATKAN AL-AQSHO**

(06 Syawwal 1439H/20 Juni 2018M) Syaikh Muhammad Ahmad Husain, Mufti umum Al-Quds menyerukan segera dilakukannya gerakan penyelamatan Al-Aqsha dari penodaan dan pelanggaran yang sangat berbahaya dari kelompok radikal Zionis. Ia memperingatkan, sikap diam dunia akan menyebabkan konsekuensi serius.

Syaikh Husein mengecam penyerbuan yang dilakukan kepolisian Zionis terhadap Al-Aqsha dan mereka mengizinkan gerombolan pemukim Zionis menodainya, selain menggelar pesta pernikahan di pelataran Al-Aqsha.

Ia mengisyaratkan, tentara Zionis menghalangi kaum muslimin melaksanakan kewajiban agamanya di dalam masjid dan menerapkan pemeriksaan sangat ketat. Mereka juga membangun menara pengawas di atas gerbang Al-Rahmah, menunjukkan mereka punya agenda tersendiri yang lebih berbahaya. Ia memandang kebijakan Zionis terakhir dimaksudkan untuk mengambil alih dan menguasai setiap yang berbau Arab dan Islam dengan memata-matai jamaah hingga di dalam Al-Aqsha.

Mufti Al-Quds ini mengecam penangkapan terhadap kepala satpam Al-Aqsha dan sejumlah penjaga keamanan lainnya. Disamping pengaturan ketat kepada para pegawainya hingga penumbangan pepohonan yang mengakibatkan kaum muslimin terhalang melakukan shalat di sekitarnya.

Kebijakan ini ungkap Mufti bersamaan dengan peringatan pertempuran gerbang masuk pada tahun 2017 kemarin, selain kemenangan yang telah dicapai rakyat Palestina untuk menuntut haknya beribadah di dalam Al-Aqsha. Masjid Al-Aqsha Mubarak akan tetap

menang walau bagaimana Zionis Israel menggunakan perangkatnya secara berlebihan.

Mufti menghimbau bangsa Arab dan kaum Muslimin serta para pemimpinnya untuk menghentikan pelanggaran dan kejahatan yang terus berlanjut dari kelompok Zionis terhadap Al-Aqsha dan Al-Quds berikut rakyatnya. (asy/pip) Sumber: <http://melayupalinfo.com>

### **GAZA PUKUL EKONOMI ZIONIS ISRAEL DENGAN PESAWAT KERTAS**

(06 Syawwal 1439H/20 Juni 2018M) Adegan keran tangki air raksasa dan pesawat-pesawat tempur yang berubah menjadi pesawat pemadam yang mengosongkan air dari kantongnya menjadi pemandangan umum di permukiman Yahudi, pinggiran Jalur Gaza. Sementara secara ekonomi, Zionis Israel mengalami kerugian besar akibat layang-layang api yang diterbangkan dari Jalur Gaza.

Para pemuda Gaza berhasil mengubah layang-layang (pesawat kertas) dan balon dari alat permainan dan hiburan menjadi sarana mengirim api ke wilayah yang dikuasai penjajah Zionis di timur Jalur Gaza, dengan tujuan untuk mengganggu dan membingungkan penjajah Zionis dengan sarana sederhana, sebagai upaya untuk mendapatkan hak minimal mereka yang dirampas penjajah Zionis, seperti hak untuk hidup dan pulang kembali ke kampung halamannya, yang saat ini diduduki penjajah Zionis.

Pemuda Palestina mulai menggunakan sarana ini beberapa hari setelah dimulai pawai kepulauan akbar pada 30 Maret 2018 lalu. Para pemuda meluncurkan pesawat kertas dan balon yang membawa api, yang akhirnya jatuh di ladang dan lahan Zionis di dekat pagar perbatasan dengan Jalur Gaza.

#### **Kerugian besar**

Senin (18/6/2018), sumber militer Zionis kepada surat kabar Zionis Ma'arev menyatakan bahwa kerugian yang

disebabkan oleh pesawat kertas ini lebih besar dari pada kerugian perang 2014. Dia menjelaskan bahwa kerugian akibat pesawat kertas ini melampaui prediksi politis dan strategis.

Sumber militer Zionis ini menjelaskan bahwa para peluncur pesawat kertas mengetahui kapan dan darimana mereka harus meluncurkannya. Selain itu mereka berhasil mengerahkan pesawat-pesawat kertas tersebut di udara. Sehingga menyebabkan kerugian tak akhir bagi permukiman Yahudi dekat Jalur Gaza.

Meskipun senjata ini tampaknya ironis, jika dibandingkan dengan besarnya jet tempur F-16, Fighter Falcon dan tank-tank besar "Israel", namun pesawat kertas tersebut sangat efektif dan mengagetkan. Menurut pihak berwenang "Israel", pesawat-pesawat kertas tersebut telah mengubah sekitar seribu hektar lahan subur dan cagar alam menjadi abu dalam beberapa pekan terakhir, hal ini menyebabkan kerusakan lebih dari dua juta euro.

Bahasa kerugian juga diungkapkan oleh Menteri Perang Zionis, Avigdor Lieberman, yang baru-baru ini menyatakan bahwa sekitar 600 pesawat kertas telah diterbangkan dari Jalur Gaza. Militer penjajah Zionis berhasil menghadang 400 buah, sementara 200 lainnya membakar 9.000 hektar tanaman dan hutan. Hal ini telah meningkat secara signifikan selama beberapa hari terakhir, bersamaan dengan meningkatnya pengalaman para peluncur pesawat kertas dan balon api dari Jalur Gaza. (was/pip) Sumber: <http://melayupalinfo.com>

#### **Perwakilan Al-Aqsho Working Group (AWG)**

Sumatera 0821 7984 9941 (Rustam Effendi)

Jabodetabek 0813 8670 4868 (Basuki Santoso)

Jawa Barat 0813 2029 2785 (Diki Hapidin)

Jawa Tengah 0857 2960 7147 (Fanji Alfadilah)

Jawa Timur 0813 9164 3880 (Abu Bakar)

Kal-Tim 0852 4721 2271 (Ahmad Fauzi)

Kal-Bar 0813 5127 4222 (Seneng Sutiyoso)

Bali, Nusa Tenggara 0821 4648 3080 (Ardansyah)